

DAFTAR PUSTAKA

- Astrini, S., Ahri, R. A., & Samsualam. (2020). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KESEHATAN (SIK) PUSKESMAS DI KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(1), 91–25397.
- Asyar, K. J. (2022). *Dasar Jaringan Komputer*. Universitas Gunadarma.
- Crystal, I. De, Farlinda, S., Nuraini, N., & Wicaksono, A. P. (2020). Evaluasi Implementasi Aplikasi Primary Care (P-Care) dengan Menggunakan Metode Task Technology Fit di Puskesmas Patrang Kabupaten Jember Tahun 2019. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(4), 502–510.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Indonesia Revisi II*.
- Fresha, L. F., Silitonga, T. D., & Supriatin, Y. (2022). Tinjauan Sistem Pengelolaan Rekam Medis di Rumah Sakit Bina Kasih Pekanbaru Tahun 2021. *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)*, 2(1), 1–12. <https://jom.hhp.ac.id/index.php/rmik>
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. www.peraturan.go.id
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1423/2022 Tentang Pedoman Variabel dan Meta Data pada Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik*.
- Mohi, I., Tarigan, S. F. N., & Abudi, R. (2022). Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (Sim) Di Puskesmas Sipatana Menggunakan Metode Human Organization Technology Fit (Hot-Fit). *Public Health and Surveillance Review*, 1(1), 34–39. <https://doi.org/10.56796/phsr.v1i1.16545>
- Nurjannah, N. S., Djasmanto, D. R. P. M., & Farlinda, S. (2022). Determinan Ketepatan Kode Diagnosis Utama di RS Pusat Pertamina Jakarta Selatan. *RAMMIK : Jurnal Rekam Medik Dan Manajemen Informasi Kesehatan*, 1(1), 35–40. <https://doi.org/10.47134/rammik.v1i1.14>

- Prastowo, L. Y., & Wahyuningsih, A. S. (2020). Kajian Mitigasi Bencana Tanah Longsor Berdasarkan Permendagri No 33 Tahun 2006. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 60–71. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi>URL:<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi/article/view/41420/17343>
- Rahmawati, E., Herawati, T., & Fardhoni. (2021). Ketepatan Kode Penyakit pada Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Plumbon. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 8(1), 43–46.
- Ramadani, N., Fadilah, R. N., & Elly, N. (2022). Penggunaan Aplikasi Primary Care BPJS Di Puskesmas Lingkar Barat. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 7(2), 40–51.
- Fitriana, S. M., Widowati, V., & Sakinah, F. (2023). Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Berdasarkan ICD-10 Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Sentolo I Kulon Progo. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika*, Vol.8, No.(1), 49–56.
- Hidayah, F. F., & Yunengsih, Y. (2024). Analisis Ketepatan Kode Diagnosa Pada Kasus Persalinan dengan Sectio Casarea di PKU Muhammadiyah Kutowinangun. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3), 9780–9784. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/32780>
- Ikawati, S. (2021). *Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Kodefikasi ICD10 Pada Laporan Morbiditas Rawat Inap RSUD dr Soedono Madiun*. 1–79. <https://sipora.polije.ac.id/2868/>
- Indawati, 2017. (2021). Identifikasi UnsPemberian Kode Penyakit Dan Tindakan (Systematic Review). *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 5(2), 59–64.
- Ramdhani, N., & Gunawan, E. (2024). Analisis Keakuratan Kodifikasi Pada Rekam Medis Rawat Inap. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 2972–2979. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i2.29537>
- Rozi, F., & Marselina, E. V. (2022). Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia*

(*Jurmiki*), 01(02), 48–55.

Siregar. (2022). Analisis Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Gastritis di Rumah Sakit Umum Yapika Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. In *Sipora* (Nomor 8.5.2017). Politeknik Negeri Jember.

Siswanto, H. (2020). Analisis Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis dan Tindakan Medis-Literature Review. In *Otonomi* (Vol. 20). Politeknik Negeri Jember.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat*. 2024.